

**EVALUASI PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)**

JAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Akademik dan melengkapi sebagian dari
syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**

Oleh

**Nama : HANAFIA
No. Pokok : 91420003
NIRM : 913123340250013**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1996**

NALAR ARIF BAKTIKU BANGSA

ABSTRAK

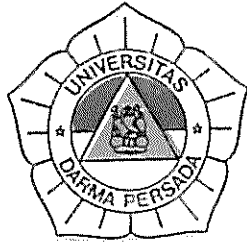
- (A) HANAFIA (91420003/913123340250013)
- (B) EVALUASI PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) DI JAKARTA.
- (C) xiv + 115 halaman ; 6 Tabel ; 3 Gambar ; 1996.
- (D) **Kata kunci** : Working Capital Turn Over, Net Trade Cycle, Prosedur Pemberian Kredit, Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja, Biaya Operasi Usaha, Current Ratio, Quick Ratio, Return on Investment
- (E) **Alasan dan tujuan penelitian.** Mengumpulkan data untuk dianalisis dengan menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai salah satu syarat menempuh ujian sarjana srata satu pada Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada.
Metode penelitian. Penelitian berdasarkan case method, untuk menggambarkan fakta yang sebenarnya. Menggunakan teknik penelitian dengan wawancara disertai daftar pertanyaan.
Hasil penelitian. Prosedur pemberian kredit melalui tujuh tahap. Proyeksi kebutuhan modal kerja berdasarkan Working Capital Turn Over sebesar Rp. 56.131.684,00 dan Net Trade Cycle sebesar Rp. 54.322.361,00. Permintaan kredit modal kerja Rp. 40 Juta. Data calon nasabah tahun 1993, 1994 masing-masing : CR 503,821 % dan 488,128 % ; QR 345,156 % dan 286,100 % ; WCTO 124 hari ; ROI 8,90 % dan 9,62 %.
Kesimpulan dan saran. Prosedur pemberian kredit melalui beberapa pejabat kredit lini dengan tingkat wewenang masing-masing disarankan dalam pemulihan pejabat kredit perlu diperhatikan dedikasi, tanggung jawab dan semangat juang terhadap BNL. Proyeksi kebutuhan modal kerja oleh bank dengan Working Capital Turn Over ternyata lebih tinggi dibanding Net Trade Cycle. Untuk itu disarankan perhitungan WCTO dimasukkan unsur Days Payable agar proyeksi kebutuhan modal kerja benar-benar dihitung secara keseluruhan berdasarkan jumlah hari. Kemampuan perusahaan pemohon kredit dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek ternyata cukup likuid, namun bank sebagai pemberi kredit harus melakukan tindakan pembinaan dan pengawasan terhadap nasabah. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba relatif kecil dibanding tingkat suku bunga, diharapkan dengan penambahan modal kerja dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan.
- (F) Daftar acuan 22 (1958 - 1995)

Ketua Jurusan Manajemen

(G) Dosen Pembimbing

(Drs. Alif Martadi)

(Drs. Ruslan Harahap)



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : HANAFIA
No. Pokok : 91420003
NIRM : 913123340250013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Evaluasi Pemberian Kredit Modal Kerja Pada
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) di
Jakarta

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai oleh dosen pembimbing. Untuk itu dosen pembimbing membubuhkan tanda tangannya.

Jakarta, Agustus 1996

Mengetahui
a/n Dekan Fakultas Ekonomi
Ketua Jurusan Manajemen

Menyetujui
1. Pembimbing Materi

(Drs. Alif Martadi)

(Drs. Ruslan Harahap)

2. Pembimbing Teknis

(Setyo Utomo Said, M.Sc)



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : EVALUASI PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) DI
JAKARTA.

Dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : H A N A F I A

N. I. M. : 91420003

N. I. R. M. : 913123340250013

Jurusan : MANAJEMEN

Program Studi : Manajemen Keuangan Dan Perbankan

Telah diujikan di depan Panitia Penguji pada tanggal : 28 Agustus 1996

PANITIA PENGUJI SKRIPSI :

N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
---------	---------	--------------

1. DR. Hamdy Handy	Ketua
--------------------	-------	-------

2. Drs. Ruslan Harahap	Anggota Penguji
------------------------	-----------------	-------

3. Dra. Budi Suparningsi	Anggota Penguji
--------------------------	-----------------	-------

TUHANKU

Kepada Engkau kami menyembah

Kepada Engkau kami meminta tolong

Tunjukilah kami jalan yang lurus.

Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat

Yang tiada dimurkai

Dan tiada pula sesat

Amin



Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

yang penulis hormati dan cintai Bapak dan Ibu

Enung Sitimastoh, Kak Nurdiani dan Abang Komar Mulyana

yang kucintai

KATA PENGANTAR

Bismillaahir rohmaanir rohiim.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Illahi Robbi yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai ketentuan yang telah diwajibkan dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa materi yang disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik ataupun saran yang sifatnya membangun dari para pembaca, akan penulis terima dengan senang hati, demi menuntun ke arah yang lebih sempurna.

Dalam pada itu, penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) di Jakarta”, tidak mungkin selesai tepat pada waktunya tanpa bantuan dan bimbingan langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Abdul Gani dan Ibu Hj. Hamimah serta kakak dan Enung Sitimastoh yang telah memberikan dorongan semangat, doa dan bantuannya selama ini.
2. Bapak Drs. W.D. Sukisman, Rektor Universitas Darma Persada.

3. Bapak Drs. Sartono, P. H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Bapak Drs. Alif Martadi, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
5. Bapak Drs. Ruslan Harahap selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan materi hingga tersusunnya skripsi ini.
6. Bapak Setyo Utomo Said, Msc selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk teknis penyusunan skripsi.
7. Pimpinan beserta seluruh karyawan Bank Negara Indonesia Jakarta, khusus Bapak Ir. Syahriel, SH dan Ibu Maureen V.L yang telah memberikan bantuan dan kesempatan dalam memberikan data-data yang penulis perlukan dalam menyusun skripsi ini.
8. Seluruh Pimpinan dan Staf serta para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, yang telah bersedia membantu pelaksanaan perkuliahan dan administrasinya.
9. Semua pihak yang telah memberi bantuan dan dorongan yang tidak dapat disebut satu persatu hingga skripsi ini dapat tersusun.

Semoga Allah SWT, memberikan Rahmat dan Anugerah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Agustus 1996

Penulis

DAFTAR ISI

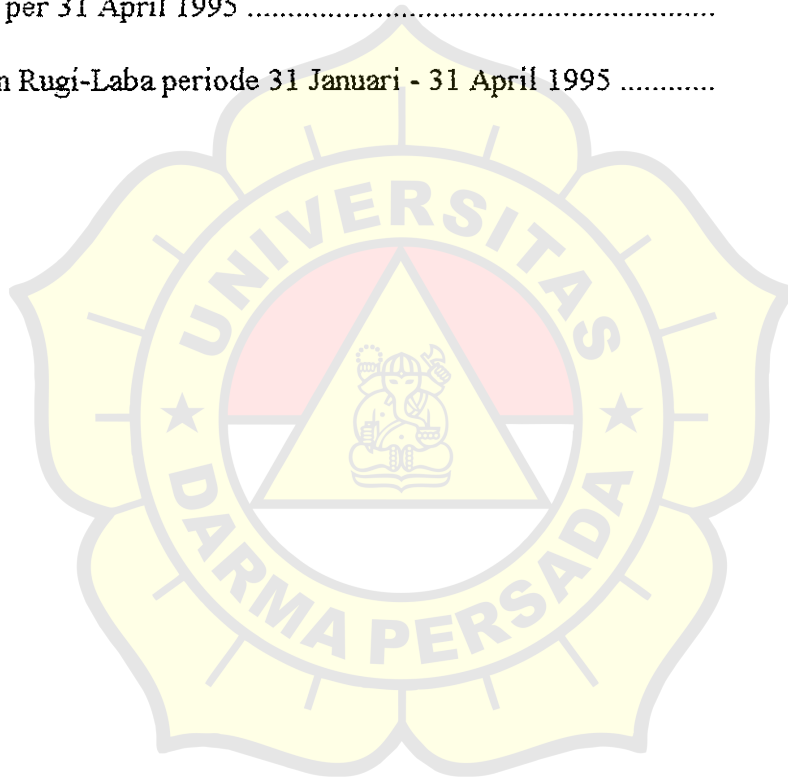
	Halaman
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Masalah	1
B. Ruang Lingkup	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Metode Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Unsur, Tujuan dan Fungsi Kredit	13
B. Pengertian, Unsur dan Jenis Modal Kerja	23
C. Kredit Modal Kerja	32
D. Ketentuan Pokok Pemberian Kredit Modal Kerja	37
E. Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja	39
F. Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja	41
G. Akad Kredit Modal Kerja	56
H. Rasio Finansial	64
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	66
B. Sejarah Berdirinya	66
C. Ruang Lingkup Usaha	69

BAB IV	:	HASIL PENELITIAN	
		A. Variabel yang Diteliti	77
		B. Deskripsi Hasil Penelitian	79
		C. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V	:	KESIMPULAN DAN SARAN	
		A. Kesimpulan	107
		B. Saran - saran	110
DAFTAR PUSTAKA		113



DAFTAR TABEL

TABEL :	Halaman
I Neraca per 31 Desember 1993	85
II Laporan Rugi-Laba periode 31 Januari - 31 Desember 1993	86
III Neraca per 31 Desember 1994	87
IV. Laporan Rugi-Laba periode 31 Januari - 31 Desember 1994	88
V. Neraca per 31 April 1995	89
VI Laporan Rugi-Laba periode 31 Januari - 31 April 1995	90



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR :	Halaman
1. PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA	57
2. BAGAN ORGANISASI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)	77
3. FLOWCHART PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA KANTOR CABANG	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Masalah

Perkembangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor ekstern dan faktor intern, dimana faktor intern akan tergantung kepada kemampuan pihak pimpinan perusahaan dalam mengelola jalannya kegiatan perusahaan, yaitu kemampuan dalam mengelola sumber potensi dari faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan faktor ekstern akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di luar perusahaan yaitu keadaan ekonomi pada umumnya, perkembangan masyarakat, dan situasi pasar.

Dengan perkembangan ekonomi yang semakin maju dan adanya persaingan yang semakin ketat, suatu perusahaan yang memasuki era tersebut sering dipengaruhi oleh kemampuan dari pimpinan dalam mengelola proses kegiatan perusahaannya. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari keberhasilannya mengelola faktor produksi secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang dipimpinnnya. Tetapi di lain pihak sering kali perusahaan mengalami kendala tidak dapat secara menyeluruh mengelola kegiatannya disebabkan karena kurangnya modal/dana.

Untuk menutupi kekurangan modal tersebut pihak perusahaan sering mengambil jalan antara lain menjual saham, mencari investor baru atau meminta bantuan bank baik bank pemerintah maupun bank swasta dalam bentuk kredit. Pengertian bank menurut Undang-undang Perbankan No.7 tahun 1992 Bab I Pasal 1 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank tidak lagi didefinisikan sebagai lembaga keuangan tetapi lebih ditekankan sebagai badan usaha yang menarik dana dari masyarakat dan untuk itu bank berperan sebagai lembaga kepercayaan. Yang pada dasarnya mempunyai tiga kegiatan pokok yaitu :

1. Menerima penyimpanan dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk antara lain simpanan/tabungan, deposito, dan giro.
2. Melaksanakan berbagai jasa yang diperlukan masyarakat dalam kegiatan perdagangan luar/dalam negeri, serta berbagai jenis jasa lainnya dibidang keuangan antara lain inkaso, transfer, cek perjalanan, dan jual beli surat berharga.
3. Menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dalam rangka mengembangkan usahanya.

Adanya pengelolaan dana yang efisien oleh pihak bank sehingga dana yang diperoleh dari masyarakat dapat disalurkan kembali pada

masyarakat dalam jumlah yang seimbang dapat menghindarkan pihak bank dari adanya dana yang menganggur (idle fund) sebab hal ini dapat menimbulkan beban bagi bank karena adanya biaya dana. Pengalokasian dana ke dalam bentuk kredit mengandung resiko yaitu berupa tidak dapat kembalinya dana yang telah diberikan, untuk itu seleksi terhadap calon peminjam harus diperhatikan oleh bank untuk menghindari atau setidaknya tidaknya akan mengurangi kemungkinan resiko tersebut. Untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan tidak dapat kembalinya dana yang telah diberikan, maka pihak bank harus efektif dalam menyalurkan kredit yang akan diberikan. Efektifitas penyaluran kredit terjadi bilamana memenuhi tiga tepat, yaitu :

1. Tepat Orang, kredit diberikan kepada peminjam yang memiliki potensi untuk memanfaatkan pinjaman secara produktif, memiliki kemauan serta kemampuan untuk membayar kembali.
2. Tepat Waktu, prosedur pemrosesan pinjaman harus sederhana agar memungkinkan calon peminjam mendapatkan bantuan modal tepat pada saat dia memerlukannya.
3. Tepat Jumlah, besarnya pinjaman harus sesuai dengan kebutuhan calon peminjam.

Oleh karena itu analisis kredit harus mampu mengadakan analisa, baik analisa kuantitatif maupun analisa kualitatif serta mampu

mengidentifikasi secara tepat jenis kredit yang akan diberikan kepada perusahaan sesuai dengan kebutuhannya. Di samping analisa di atas, agar aktivitas perkreditan dapat berjalan lancar maka diperlukan suatu rangkaian ketentuan yang berupa pedoman kerja dan tata laksana kerja bagi para analis kredit. Pedoman kerja memuat prinsip dasar dalam pemberian kredit, yaitu :

1. Aman, dalam prinsip ini, setiap dana yang diberikan sebagai kredit harus aman, yaitu dapat diterima kembali setelah jangka waktu yang ditentukan dari peminjam.
2. Terarah, prinsip ini menghendaki agar kredit yang diberikan akan digunakan oleh peminjam sesuai dengan maksud semula, yaitu maksud yang dikemukakan peminjam pada waktu mengajukan permohonan kredit.
3. Menghasilkan, bahwa dari pemberian kredit tersebut bank akan memperoleh pendapatan berupa bunga yang telah ditetapkan.
4. Dikenal, kredit hanya dapat diberikan pada nasabah dan usaha yang telah dikenal oleh bank berdasarkan analisa .
5. Pelengkap, kredit bersifat pelengkap merupakan tambahan dana dengan kata lain debitur harus menyediakan dana sendiri dalam usaha yang akan dibiayai dengan kredit tersebut atau yang dikenal dengan istilah self financing.

Sedangkan yang dimaksudkan dengan tata laksana kerja adalah pedoman operasional yang berupa langkah yang harus dilakukan oleh bank dalam membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

Tertarik dengan masalah tersebut serta didorong rasa ingin tahu secara lebih mendalam, maka penulis memilih masalah tentang prosedur pemberian kredit, khususnya terhadap kredit modal kerja untuk penyusunan skripsi ini.

B. Ruang Lingkup Masalah

Untuk mengurangi atau memperkecil tingkat risiko juga untuk menjamin agar kredit yang disalurkan di terima kembali tepat waktu sesuai akad kredit maka bank harus mengadakan suatu penilaian dengan melakukan suatu evaluasi yang tercakup didalamnya analisis yang cermat dan akurat disertai dengan pengawasan yang efektif baik secara aktif maupun pasif dimulai dari saat kredit akan direalisasikan sampai kredit itu dilunasi. Untuk itu bank mengembangkan suatu sistem/prosedur pemberian kredit. Sistem/prosedur ini tidak lain adalah seperangkat alat seleksi yang dilakukan oleh bank atas permohonan kredit. Dan supaya kredit yang diberikan oleh bank tidak menghadapi risiko yang besar, bank juga harus mengetahui jenis kredit apa yang akan diberikannya kepada calon nasabah. Dalam skripsi ini penulis menitikberatkan pada salah satu jenis kredit

yaitu kredit modal kerja sedangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata tentang prosedur pemberian kredit modal kerja ini penulis membatasi tempat penelitian yaitu pada cabang PT. Bank Nasional Indonesia di Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul skripsi di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada Bank Nasional Indonesia.?
2. Bagaimana proyeksi kebutuhan modal kerja yang digunakan untuk menetapkan jumlah kredit yang akan diberikan.?
3. Bagaimana kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban finansial pada saat jatuh tempo.?
4. Bagaimana kemampuan nasabah dalam menghasilkan laba dari usahanya.?

D. Metode Penelitian

Dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini penulis melakukan serangkaian penelitian pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) yang berada di Jakarta.

Sumardi Suryabrata dalam bukunya "Metodologi Penelitian" mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses, yaitu :

Suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna memperoleh pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.¹⁾

Definisi lain menyatakan bahwa penelitian merupakan :

Suatu kegiatan pengumpulan, pengelolaan, penyajian, dan analisa yang dilakukan secara sistematis dan efisien untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesa.²⁾

Sedangkan metodologi penelitian merupakan suatu ilmu atau pengetahuan tentang berbagai cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian metodologi penelitian dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan atau tindakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pemecahan suatu masalah berdasarkan pengetahuan, sehingga masalah tersebut dapat dipahami dan diselesaikan.

Berdasarkan tujuannya penelitian dibedakan atas dua macam yaitu :

1. Penelitian murni atau dasar (pure research).

Adalah : penelitian yang mempunyai tujuan bukan untuk penentuan kebijaksanaan (policy making) dan mempunyai nilai yang lebih tinggi karena dalam jangka panjang.

¹⁾ Suryadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1994), halaman 59.

²⁾ J. Suprpto, Metode Riset: Aplikasinya Dalam Pemasaran, (Jakarta: LPFEUI, 1992), halaman 5.

2. Penelitian yang diterapkan (applied research).

Adalah : penelitian yang bertujuan untuk keperluan penentuan kebijaksanaan (policy making) dan perencanaan (planning making), akan tetapi nilainya belum tentu baik karena dalam jangka pendek..³⁾

Penelitian yang telah penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini bertujuan memberikan bahan bagi perencanaan/planning making dan penentuan kebijaksanaan perusahaan (untuk jangka pendek dan termasuk applied research)

Untuk mengawasi pengumpulan data guna menjamin agar data yang diperlukan dapat dikumpulkan secara teliti dan ekonomis, perlulah dipakai pola penelitian (research design) tertentu. Tegasnya agar data yang dikumpulkan dapat diteliti secara efisien, maka perlu alat pengontrol yaitu pola penelitian.

Berdasarkan pada tujuan fundamental dari riset, maka pola penelitian dibagi atas tiga kategori yaitu :

1. Exploratory Study, bertujuan mencari hubungan-hubungan baru atau ide-ide baru.
2. Descriptive Study, menguraikan karakteristik-karakteristik daripada situasi tertentu.
3. Experimental Study, mengetes/menguji hipotesa.

Dasar metode penelitian yang dipakai adalah descriptive study, karena bertujuan menggambarkan fakta yang sebenarnya. Berbicara tentang metode

³⁾ Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: PFEUL, 1986), halaman 7-8.

penelitian descriptive study, menurut Boyd, ada dua tipe yang dipandang terpisah yaitu case dan statistical method. Pengertian dari kedua tipe metode tersebut dapat dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Case Method yaitu penelitian secara intensif dan mendalam pada sejumlah kasus yang relatif terbatas.
2. Statistical Method yaitu penelitian yang hanya mengambil beberapa faktor atau variabel yang karakteristik dari kasus-kasus dengan menjumlahkan sebanyak mungkin kasus atau data.⁴

Persamaan kedua jenis metode penelitian tersebut ialah sama-sama bermaksud menggambarkan kenyataan/deskriptif. Bedanya, case method menekankan pembatasan jumlah cases dan setiap case diselidiki mendalam karena setiap peristiwa harus digambarkan lengkap dan terlepas dari case yang lain, sedangkan pada statistical method, setiap case tidak diselidiki mendalam tetapi mementingkan banyaknya jumlah cases karena perlu perbandingan sebanyak-banyaknya cases mengenai hal-hal yang terbatas.

Oleh karena penelitian yang penulis lakukan hanyalah meliputi satu perusahaan yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) yang berada di Jakarta dan diteliti secara mendalam untuk memperoleh gambaran perusahaan yang lengkap maka metode penelitian yang dipakai adalah case method.

⁴ Harper W. Body dan Raph Westfall, Marketing Research Text And Cases, (Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, Inc., 1958), page 29.

Dapat disimpulkan, bahwa metode penelitian yang dipakai adalah case method berdasarkan pada penelitian diskriptif, karena mencoba menguraikan karakteristik-karakteristik dari prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) yang berada di Jakarta.

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan, perlu dikemukakan teknik-teknik dalam memperoleh data yaitu antara lain :

1. Penelitian Kepustakaan

Dilakukan penelitian terhadap sejumlah buku-buku, majalah dan tulisan lain yang erat hubungannya dengan masalah perkreditan (khususnya mengenai prosedur pemberian kredit modal kerja dan hal-hal lain yang terkait pada masalah tersebut), guna dijadikan sebagai bahan yang bersifat teoritis maupun praktis untuk memahami masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan

Dilakukan penelitian langsung ke Bank Negara Indonesia, dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara langsung dengan pejabat Bank Negara Indonesia yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang diperlukan.
- b. Dokumentasi yaitu penghimpunan sumber-sumber tertulis yang diberikan bank yang berguna sebagai data pelengkap dalam penyusunan skripsi ini.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan pembahasan secara sistematis, sehingga merupakan kesatuan serta keterangan antara kata yang satu dengan bab lainnya, maka penulis menyusun skripsi ini dalam 5 (lima) bab, sesuai dengan materi pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan isi singkat skripsi yang meliputi latar belakang dan alasan pemilihan masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan pengertian, unsur, tujuan dan fungsi kredit ; pengertian, unsur dan jenis modal kerja ; kredit modal kerja ; ketentuan pokok pemberian kredit modal kerja ; proyeksi kebutuhan modal kerja ; prosedur pemberian kredit modal kerja dan akad kredit modal kerja serta rasio finansial.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tempat dan waktu penelitian, sejarah berdirinya PT Bank Negara Indonesia (Persero) dan ruang lingkup usaha.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan hasil penelitian yaitu variabel yang diteliti, deskripsi hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis memuat kesimpulan-kesimpulan dari hasil pembahasan terdahulu. Dan disamping itu penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

